

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan Ekspor Impor merupakan factor penentu dalam menentukan rodaperekonomian di negarakita. Seperti yang kita ketahui, Indonesia sebagai negara yang sangat kaya raya dengan hasil bumi dan migas, selalu aktif terlibat dalam perdagangan internasional. Dalam era perdagangan global sekaran gini, arus barang masuk dan keluar sangatlah cepat. Untuk memperlancar urusan bisnisnya, para pengusaha dituntut untuk memiliki pengetahuan yang cukup mengenai prosedur ekspor impor, baik dari segi peraturan yang selalu diperbarui terutama yang berhubungan dengan perdagangan internasional, kepabeanan, shipping maupun perbankan, yang semuanya ini saling berkaitan dan selama ini sering terjadi permasalahan di lapangan. Ketika membahas Ekspor Impor, maka yang terlintas adalah Proses Kepabeanan serta Bea dan Cukai sebagai badan yang bertanggungjawab sebagai pengawas dan pelaksana dilapangan. Bea dan Cukai jelas mempunyai perandalam melancarkan arus barang, dokumen dan orang, tetapi disadari pula bahwa hal ini tidak hanya tanggung jawab Bea dan Cukai saja, melainkan juga seluruh pihak yang terlibat seperti PPJK (Pengusaha Jasa Kepabeanan), Exportir maupun Importir. Kesulitan yang di alami oleh para pengusaha dalam melakukan bisnisnya selama ini adalah kesulitan menembus pasarekspor. Untuk itu pemerintah diminta menjadi fasilitator agar penjualannya meningkat. Untuk mengatasi kesulitan tersebut Menteri Kelautan dan Perikanan Fadel Muhammad mengatakan, Mulai tahun depan sampai dengan 2011, akan melakukan perbaikan infrastruktur untuk menggenjot produksi perikanan.

Ekspor merupakan kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean (UU Kepabeanan No. 10 th.1995). kegiatan ekspor mempunyai nilai ekonomi yang sangat penting dalam membantu perkembangan perusahaan itu sendiri maupun pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan

pendapatan nasional negara. Demikian pula bagi Indonesia, transaksi ekspor sangat penting untuk menambah cadangan devisa negara dan mengurangi tingkat pengangguran dengan meningkatkan produktifitas dan lapangan pekerjaan.

Prinsip utama dalam kegiatan ekspor adalah berusaha mendapatkan keuntungan semaksimalnya dengan biaya yang seminimal mungkin. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan optimasi. Optimasi adalah aktivitas untuk mendapatkan hasil terbaik di bawah keadaan yang diberikan. Tujuan akhir dari semua aktivitas tersebut adalah meminimumkan usaha (*effort*) atau memaksimumkan manfaat (*benefit*) yang diinginkan. Secara khusus dalam bidang ekspedisi, penerapan optimasi ialah dengan cara memaksimumkan pengisian container. Untuk menerapkan optimasi barang dalam container dapat dilakukan dengan memperhatikan cara *stuffing* yang benar. *Stuffing* merupakan kegiatan memasukkan barang ekspor yang telah di *packing* ke dalam container. Pada prinsipnya tujuan *stuffing* adalah mengoptimalisasikan sebuah container. Suatu perusahaan yang bergerak di bidang ekspor dikatakan maju dan berkembang apabila perusahaan tersebut mampu meningkatkan kegiatan ekspornya dengan mengoptimalisasikan penataan barang dalam container.

PT. Wahyu Mandiri merupakan perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang ekspor dan impor. Dalam hal penataan barang dalam container PT. Wahyu Mandiri belum optimal karena perbedaan jenis barang yang susah disusun di dalam container.

Dalam pembahasan di atas maka penulis mengambil judul penanganan arus pemuatan dan pembongkaran barang kedalam container pada proses ekspor dan impor emkl PT. Wahyu Mandiri.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah didalam ini dimaksudkan untuk dijadikan bagi penulis untuk melakukan penelitian secara benar, cermat, tepat sesuai dengan prinsip-

prinsip suatu penelitian ilmiah. Dengan merumuskan masalah diharapkan dapat diketahui obyek-obyek yang akan diteliti, serta bertujuan agar tulisan dan ruang lingkup penelitiannya terbatas dan terarah pada hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Untuk memudahkan penelitian dan pemahamannya maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana tahapan-tahapan proses pemuatan barang ekspor dan impor pada PT. Glory Indonesia ?
2. Bagaimana proses pembongkaran barang ekspor dan impor pada PT .Glory Indonesia?
3. Bagaimana cara mengoptimalkan penataan barang dalam *container* pada PT. Glory Indonesia ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Penulisan ini dilaksanakan dengan tujuan agar penelitian tersebut dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan pembaca yang sesuai apa yang dikehendaki.

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tahapan-tahapan proses pemuatan barang ekspor dan impor pada PT. Glory Indonesia.
- b. Untuk mengetahui proses pembongkaran barang ekspor dan impor pada PT. Glory Indonesia?
- c. Untuk mengetahui cara memaksimalkan penataan barang dalam *container* pada PT. Glory Indonesia.

2. Kegunaan Penulisan

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini beberapa manfaat yang diperoleh beberapa pihak yaitu :

a. Bagi Akademi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber bacaan mengenai proses *stuffing* yang efektif dan efisien bagi setiap pihak akademisi, dan dapat dijadikan tolak ukur untuk melakukan penelitian tentang kegiatan yang sama.

b. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi, sehingga perusahaan dapat mengambil kebijakan yang lebih baik dalam hal penataan dan persiapan sebelum *stuffing*.

c. Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk pengambilan kebijakan aturan mengenai kegiatan atau permasalahan yang terkait dengan penelitian.

d. Dunia Usaha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pendorong untuk lebih memajukan dunia usaha dalam menuju era globalisasi.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan susunan dan pembahasan yang sistematis, maka penulis akan memberikan gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis nantinya. Adapun sistematika penulisan yang akan dituangkan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

BAB 1 Pendahuluan

Penulis mencantumkan pendahuluan yang mengantar para pembaca ke arah dasar penelitian yang akhirnya merupakan titik tolak pemahaman materi secara keseluruhan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, serta sistematika yang digunakan.

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Mengemukakan tentang tinjauan pustaka yang berisi pengertian Pemuatan dan Pembongkaran, Perdagangan Internasional, Ekspor, Penggunaan Petikemas, Jenis – Jenis Petikemas, Packing.

BAB 3 Gambaran Umum Objek Penelitian

Terdiri dari gambaran umum objek riset, pengumpulan data, sumber data dan jenis data.

BAB 4 Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan yang mengenai rumusan masalah.

BAB 5 Penutup

Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka